

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner ke karyawan perusahaan manufaktur di Bandar Lampung yang sesuai kriteria, bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) berupa :

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung keadaan perusahaan dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara langsung dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi.

d. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *rating scale*. *Rating scale* adalah rangkaian pilihan jawaban dimana responden diminta untuk menggunakannya dalam menunjukkan respon atau sikap.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi langsung dan membagikan kuesioner ke perusahaan manufaktur di Bandar Lampung. Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Afrizal (2014) untuk mengukur variabel kinerja karyawan, variabel motivasi kerja dan variabel kapasitas sumber daya manusia, penelitian Andrianto (2013) untuk mengukur variabel pengendalian internal, dan penelitian Jannah (2010) untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi. Setiap kuesioner yang didistribusikan kepada para responden disertai surat permohonan pengisian kuesioner. Dalam surat permohonan pengisian kuesioner dinyatakan identitas peneliti, tujuan penelitian, serta jaminan atas kerahasiaan responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu responden, kemudian mengecek apakah sesuai kriteria kemudian menanyakan kesediaannya dalam mengisi kuesioner. Prosedur ini penting untuk menjaga agar responden mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh.

Skala yang digunakan dalam tingkat pengukuran adalah skala interval atau sering disebut skala *likert* yaitu skala yang berisi tingkat preferensi jawaban. Skala *likert*

dikatakan interval karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju dan setuju lebih tinggi dari ragu-ragu (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 2.0 untuk memperoleh hasil perhitungan dari berbagai metode yang digunakan dan dapat menganalisis perumusan masalah penelitian. Masing-masing jawab dari 5 alternatif jawaban yang telah tersedia diberi bobot nilai (*skor*) sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Terhadap Variabel Independen**

NO	JAWABAN RESPONDEN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan manufaktur di Bandar Lampung. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di 5 (lima) perusahaan manufaktur di Bandar Lampung.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Convenience Sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah karyawan perusahaan manufaktur di Bandar Lampung, dengan kriteria sudah berkerja lebih dari 3 tahun. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel atau jumlah responden

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Persen kelanggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di telorir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 10%

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dengan subjek penelitian sebagai berikut:

1. PT. Aman Jaya Perdana yang beralamat di Jalan Ir. Sutami Km. 7, Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung. Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan memproduksi lada hitam, robusta kopi, minyak kelapa sawit mentah (cpo), Minyak biji kelapa sawit mentah (cpko), inti sawit expelle.
2. PT. Everbright yang beralamat di Jalan Raya Soekarno Hatta KM 7. No. 3 Ketapang, Panjang, Bandar Lampung. Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan bergerak dalam bidang distribusi produk kecap ABC, baterai ABC dan mie ABC.
3. PT. Bukit Kencana Mas yang beralamat di Jalan Pangeran Tirtayasa No: 99P Sukabumi Bandar Lampung. Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan memproduksi tepung tapioka.
4. PT HM Sampoerna Tbk ang beralamat di komplek Pergudangan Porselen, Jalan Tembesu No.7, Campang Raya, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung 35244 . Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan memproduksi rokok.

5. PT. Semen Baturaja Persero beralamat di jalan Yos Sudarso Km. 7, Panjang, Bandar Lampung. Jenis perusahaan ini merupakan perusahaan memproduksi semen.

### **3.4 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel independen, variabel dependen, dan variabel *moderating*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal ( $X_1$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ). Kemudian variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ), dan variabel *moderating* dalam penelitian ini yaitu kapasitas sumber daya manusia ( $X_4$ ).

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kinerja karyawan ini diukur dengan enam pertanyaan kuesioner yang terdapat dalam buku Amir (2015), dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

#### **3.4.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017) Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini. Pengendalian internal ini diukur dengan enam pertanyaan kuesioner berdasarkan komponen COSO (2013), dengan menggunakan skala *likert* dari 1 sampai 5.

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sistem informasi akuntansi diukur dengan enam pertanyaan kuesioner berdasarkan COSO (2013), dengan menggunakan skala *likert* dari 1 sampai 5.

## 3. Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan untuk menghasilkan prestasi kerja yang baik. Motivasi kerja merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Motivasi kerja diukur dengan enam pertanyaan kuesioner yang dengan menggunakan pendekatan teori Harahap yang dikemukakan oleh Munandar (2010), dengan menggunakan skala *likert* dari 1 sampai 5.

### 3.4.3 Variabel Moderating

Variabel moderating (*moderating variable*) adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu kapasitas sumber daya manusia. Kapasitas sumber daya manusia diukur dengan enam pertanyaan kuesioner yang terdapat dalam buku Jackson, Schuler, Werener (2011), dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>			
Pengendalian Internal (X <sub>1</sub> ) COSO (2013)	Pengendalian internal adalah suatu prosedur yang digunakan untuk melindungi harta perusahaan dan memberikan informasi pelaporan keuangan	1.Lingkungan pengendalian 2.Penilaian resiko 3.Aktivitas	Skala Likert

	yang akan sesuai dengan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku sehingga tujuan organisasi dapat dicapai efektif	pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) COSO (2013)	Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang dikoordinasikan secara erat yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.	1. Persepsi kegunaan. 2. Persepsi kemudahan penggunaan.	Skala Likert
Motivasi Kerja (X <sub>3</sub> ) Munandar (2010)	Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.	1. Kebutuhan pencapaian 2. Kebutuhan akan Kekuatan 3. Kebutuhan Hubungan	Skala Likert
<b>Variabel Dependen</b>			

<p>Kinerja Karyawan (Y) Amir (2015)</p>	<p>Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan gabungan dari kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas,serta peraan dan tingkat motivasi seorang karyawan.</p>	<p>1. Kuantitas Hasil Kerja 2. Kualitas Hasil Kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 4. Inisiatif 5. Disiplin 6. Ketelitian.</p>	<p>Skala Likert</p>
<b>Variabel Moderating</b>			
<p>Kapasitas sumber daya manusia (X<sub>4</sub>) Jackson, Schuler, Werner (2011)</p>	<p>Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.</p>	<p>1. Pendidikan 2. Pelatihan 3. Keahlian</p>	<p>Skala Likert</p>

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata – rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

#### **3.5.2 Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang *valid* adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Ghozali, 2016). Data dinyatakan *valid* jika r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > r-tabel pada signifikansi 0,05 (5%). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

#### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik (Ghozali, 2016). Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* agar dapat menganalisis *cronbach's alpha*. Secara empiris, diberikan ketentuan bahwa  $< 0,6$  mengindikasikan reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Dengan kata lain, reliabilitas konsistensi internal dapat diterima jika  $> 0,6$ .

#### **3.5.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka

hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

#### **3.5.4.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

#### **3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan

residual error yaitu  $ZPRED$ . Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.5.5 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Menurut Ghozali (2016) *Moderate Regression Analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) yaitu, pengendalian internal ( $X_1$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ), dan kapasitas sumber daya manusia sebagai variabel moderating ( $X_4$ ).

Persamaan *Moderated Regression Analysis (MRA)* Model I digunakan untuk menguji H1-H3 dan Regresi Linier Berganda Model II digunakan untuk menguji H4- H6. Adapun bentuk persamaan *Moderated Regression Analysis (MRA)* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Persamaan Regresi Model I :**

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + e$$

Keterangan :

**Y** = Kinerja Karyawan (KK)

= Konstanta

**1- 3** = Koefisien Regresi

**X1** = Pengendalian Internal (PI)

**X2** = Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

**X3** = Motivasi Kerja (MK)

**e** = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

**Persamaan regresi model II :**

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4Z + 5X_1Z + 6X_2Z + 7X_3Z + e$$

Keterangan :

**Y** = Kinerja Karyawan

= Konstanta

**1- 3** = Koefisien Regresi

**X<sub>1</sub>** = Pengendalian Internal (PI)

**X<sub>2</sub>** = Sistem Informasi Akutansi (SIA)

**X<sub>3</sub>** = Motivasi Kerja (MK)

**Z** = Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM)

**X<sub>1</sub>Z** = Interaksi antara PI dan KSDM

**X<sub>2</sub>Z** = Interaksi antara SIA dan KSDM

**X<sub>3</sub>Z** = Interkasi antara MK dan KSDM

**e** = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali, 2016).

Variabel perkalian antara pengendalian internal ( $X_1$ ) dan kapasitas sumber daya manusia ( $X_4$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) dan kapasitas sumber daya manusia ( $X_4$ ), motivasi kerja ( $X_3$ ) dan kapasitas sumber daya manusia ( $X_4$ ). Kapasitas sumber daya manusia ( $X_4$ ) merupakan variabel moderating, oleh karena itu menggambarkan pengaruh variabel moderating, kapasitas sumber daya manusia ( $X_4$ ) terhadap

hubungan pengendalian internal ( $X_1$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), motivasi kerja ( $X_3$ ) dan kinerja karyawan ( $Y$ ).

### **3.6 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol s.d. satu (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2 Uji statistik F**

Uji statistik F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak (Ghozali, 2016).

#### **3.6.3 Uji Statistik $t$**

Menurut Ghozali (2016) uji statistik  $t$  menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ( $=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis tidak terdukung (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis terdukung (koefisien regresi signifikan).  
Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.